

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



BALI TAK PERLU ORMAS, ADA SIPANDU BERADAT

HUT BANGLI
PAMERKAN INOVASI
DAN KREATIFITAS
PELAJAR

Hal. 4



DESA WISATA
CEMAGI BADUNG
TERIMA PENGHARGAAN
TRISAKTI TOURISM
AWARD 2025

Hal. 8



HAL
2

Bali Andalkan PLTS Atap Solusi Cadangan Listrik Kurang

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali mendorong penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap guna mengantisipasi kurangnya cadangan listrik untuk Bali yang permintaannya terus meningkat.

Gubernur Bali Wayan Koster di Denpasar, Jumat, mengatakan PLTS Atap solusi mandiri energi paling tepat di tengah kebutuhan listrik daerah wisata ini yang terus tumbuh 14 persen hingga 16 persen tiap tahunnya.

“Saat ini kebutuhan energi optimal hariannya yaitu 1.200 kwh, sedangkan ketersediaan energi yaitu 1.400 kwh berarti sisa lagi 200 kwh untuk cadangan, inilah ancamannya karena kebutuhan energi terus bertumbuh, jadi PLTS Atap harus segera saya galakkan,” kata dia.

Oleh karena makin terbatasnya cadangan listrik yang bersumber dari fosil dan bergantung dari pembangkit luar Bali, Pemprov Bali mendorong pemerintah kabupaten/kota, pelaku usaha, dan

masyarakat memasang PLTS Atap di gedung pemerintahan, perkantoran, hotel, vila, perguruan tinggi, rumah sakit, mal, rumah tangga, hingga fasilitas umum.

Upaya ini sejalan dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 48 Tahun 2019 tentang Penggunaan Energi Surya Atap.

“Di periode saya yang kedua ini saya tidak bisa santai lagi, saya harus bergerak cepat dan segera bertindak, kami ingin Bali menjadi contoh dalam transisi energi di Indonesia,” ujar Koster.

“Dan PLTS Atap adalah salah satu cara paling realistis dan cepat, karena Bali benar-benar perlu mandiri energi agar tidak terjadi mati listrik lagi seperti sebelumnya,” sambung Gubernur Bali.



Gubernur Bali Wayan Koster dalam sosialisasi percepatan pemasangan PLTS Atap untuk mandiri energi di Denpasar, Jumat (16/5/2025). (ANTARA/ho-pemprov Bali)

Atas misi ini, Pemprov Bali

menggandeng PLN Icon Plus yang merupakan anak perusahaan dari PT PLN, dimana mereka akan menyediakan solusi end-to-end penyediaan panel, pemasangan PLTS Atap, termasuk perencanaan teknis, instalasi, hingga pemeliharaan.

Direktur Utama PLN Icon Plus

Ari Rahmat Indra Cahyadi menyatakan siap membantu Pemprov Bali, mengingat di Indonesia daerah paling siap menjalankan mandiri energi adalah Bali.

“Kami secara khusus melihat provinsi Bali yang punya visi dan paling siap mengembangkan energi bersih khususnya PLTS Atap,” ucapnya. (ant)

Gubernur Bali Tegaskan Tak Perlu Ormas Sebab Ada Sipandu Beradat



Gubernur Bali Wayan Koster dan forkopimda menyatakan menolak ormas preman sebab ada Sipandu Beradat di Denpasar, Bali, Senin (12/5/2025). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Bali menegaskan tidak memerlukan kehadiran preman berkedok organisasi masyarakat (ormas) sebab sudah memiliki Sistem Pengamanan Lingkungan Terpadu Berbasis Desa Adat (Sipandu Beradat).

Hal ini disampaikan Gubernur Bali Wayan Koster di Denpasar, Senin, merespons munculnya

ormas dari luar Bali bernama Gerakan Rakyat Indonesia Bersatu (GRIB) Jaya yang ditolak penduduk lokal.

Dengan unsur adat dan aparaturnya sebagai penyelenggara keamanan dan ketertiban di Bali, kata Gubernur, ormas yang berkedok ingin membangun Bali, tetapi keberadaannya meresahkan tidak diperlukan.

“Bali telah memiliki Sipandu Beradat dan Bakamda terdiri atas pecalang, linmas, bhabinkamtibmas, dan babinsa yang diatur dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 26 Tahun 2020,” kata Koster.

Oleh karena itu, Pemprov Bali tidak membutuhkan kehadiran ormas yang berkedok menjaga keamanan, ketertiban, dan sosial dengan tindakan premanisme, tindak kekerasan, dan intimidasi masyarakat sehingga mengakibatkan timbulnya ketegangan di tengah-tengah masyarakat Bali yang sudah sangat kondusif.

Pemprov Bali bersama DPRD Provinsi Bali, Polda Bali, Kodam IX Udayana, Kejati Bali, dan forkopimda lain di Bali melihat ormas preman yang meramalkan media sosial belakangan merusak citra pariwisata Bali yang dikenal sebagai destinasi perusahaan dunia yang paling aman.

Gubernur Koster menjelaskan

bahwa Sipandu Beradat yang diandalkan Bali sendiri sudah diluncurkan secara resmi oleh Kapolri Listyo Sigit pada tahun 2022.

Sipandu Beradat menyatukan unsur penjaga keamanan dan ketertiban negara dan adat yang selama ini sudah berjalan baik, bahkan mampu terlibat dalam kegiatan-kegiatan berskala internasional di Bali.

Koster menegaskan bahwa penolakan terhadap kehadiran ormas preman bukan karena Bali tertutup dengan warga pendatang sebab di Pulau Dewata sendiri sudah tercatat ada 298 ormas yang diisi organisasi masyarakat dari daerah-daerah Indonesia lainnya.

Tindakan ini, kata dia, agar kehidupan masyarakat Bali tertata, tertib, aman, nyaman, damai, sejahtera, dan bahagia, serta untuk mewujudkan kepariwisataan Bali yang berbasis budaya, berkualitas dan bermartabat. (ant)

Wawali Denpasar: Indeks Pembangunan Manusia Capai 85,11 persen

Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa menyatakan indeks pembangunan manusia (IPM) Kota Denpasar tahun 2024 mencapai 85,11 persen.

"Indeks pembangunan manusia atau IPM Kota Denpasar tahun 2024 sudah mencapai 85,11 persen yang melampaui rata-rata Provinsi Bali maupun nasional," kata Arya Wibawa saat pelaksanaan Denpasar Education Festival di Gedung Dharma Negara Alaya Denpasar, Kamis.

Angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, di mana tahun 2023, indeks pembangunan manusia di Kota Denpasar menyentuh angka 84,68 persen.

Hal itu, kata dia menunjukkan bahwa pembangunan di bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan ekonomi berlangsung dengan selaras dan berkelanjutan.

Arya Wibawa menjelaskan



capaian IPM tersebut tidak terlepas dari kondisi dan ketersediaan sarana pendidikan di Kota Denpasar.

Berdasarkan portal data pendidikan, Kota Denpasar saat ini memiliki 764 satuan pendidikan aktif untuk seluruh jenjang pendidikan terdiri dari sekolah negeri dan sekolah swasta.

Dari jumlah tersebut, satuan pendidikan yang menjadi kewenangan Kota Denpasar meliputi 408 PAUD, 263 SD dan 93 SMP yang tersebar di seluruh kecamatan dengan rasio guru, siswa dan ruang belajar yang terus diupayakan untuk menjadi lebih unggul.

Dari sisi kualitas, kata dia, Pemkot Denpasar terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran tercermin dari capaian literasi dan numerasi



Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa memberikan sambutan saat pelaksanaan Denpasar Education Festival 2025 di Denpasar, Bali, Kamis (8/5/2025). ANTARA/Rolandus Nampu

peserta didik yang menunjukkan tren positif.

Berdasarkan aset asesmen nasional, capaian kemampuan literasi dan numerasi peserta didik jenjang SD dan SMP Kota Denpasar pada tahun 2024 berada di atas rata-rata nasional.

"Kemampuan literasi peserta didik jenjang SD mencapai 88,5, sementara jenjang SMP mencapai 93,78. Ada pun capaian

numerasi sebesar 75,54 pada jenjang SD dan pada jenjang SMP 90,04," kata dia.

Hasil, menurutnya, menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah berlangsung secara efektif, tetap terus diarahkan untuk membentuk peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, reflektif dan adaptif terhadap perubahan dalam negeri. **(ant)**

Disdukcapil Denpasar Genjot Pelayanan KTP Elektronik



Suasana pelayanan serentak pembuatan KTP elektronik bagi masyarakat Kota Denpasar yang digelar di depan Rumah Sakit BROS, Denpasar, Bali, Selasa (6/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

DINAS Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Denpasar terus menggenjot kepemilikan identitas kependudukan KTP elektronik

serta administrasi kependudukan (adminduk).

Hal itu dilakukan dengan melaksanakan jemput bola pelayanan pembuatan KTP

elektronik, Kartu Identitas Anak (KIA), serta Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang digelar di depan Rumah Sakit BROS, Kota Denpasar, Bali, Selasa.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sebanyak 56 warga memanfaatkan pelayanan, yang terbagi atas beberapa pelayanan, yakni rekam KTP elektronik usia 17 tahun, cetak KTP, cetak revisi, dan aktivasi IKD.

Kadisdukcapil Kota Denpasar Dewa Gde Juli Artabrata menjelaskan Disdukcapil Kota Denpasar terus mendorong kepemilikan identitas dan administrasi kependudukan bagi masyarakat yang sudah memenuhi syarat. Hal ini guna mendukung terciptanya data kependudukan yang valid di Kota Denpasar.

Dia menjelaskan, selain untuk

mendukung validasi data dan melindungi hak masyarakat, percepatan kepemilikan identitas KTP elektronik ini juga mengacu pada target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri.

Sehingga masyarakat yang hendak mengurus KTP elektronik dapat memanfaatkan pelayanan di beberapa titik. Mulai dari pelayanan di masing-masing kecamatan, jemput bola di setiap ddesa/kelurahan, dan jemput bola di masing-masing sekolah.

"Jadi, lokasi pelayanan juga sudah banyak, tentu sebagai identitas diri, KTP elektronik memiliki manfaat yang mendasar, hal ini juga untuk memastikan semua masyarakat telah memiliki KTP El sesuai target nasional," katanya. **(ant)**

Pemkab Gianyar Gelar Rakor Bahas Pemberantasan Hama Tikus

PEMERINTAH Kabupaten Gianyar, Bali, menggelar rapat koordinasi (rakor) membahas pemberantasan hama tikus yang menyerang tanaman padi sawah di beberapa daerah sehingga merugikan petani dan mengancam produksi padi serta ketahanan pangan.

“Saya sudah berkeliling ke beberapa subak, keluhannya sama yaitu hama tikus. Untuk itu saya mengajak pekaseh (pengurus subak), akademisi, PHDI atau praktisi membahas langkah apa yang harus kita ambil agar hal ini segera bisa kita selesaikan,” ujar Bupati Gianyar I Made Mahayastra, saat memimpin rakor, demikian siaran pers Diskominfo Kabupaten Gianyar di Gianyar, Rabu.

Menurut catatan, per 8 Mei 2025, lahan terdampak serangan hama tikus di Subak Patas Kenderan seluas 40 hektare, Subak Kedangan Wanayu 25 hektare, Subak Kedangan Bu-

ruan 20 hektare, dan beberapa subak lainnya yang tersebar di Kecamatan Gianyar, Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Blah-batuh

Bupati Gianyar menggelar rapat koordinasi dengan jajarannya bersama Forkopimda dan para pekaseh sebagai langkah cepat merespon fenomena meledaknya hama tikus yang menyerang tanaman padi di berbagai wilayah di Kabupaten Gianyar yang menyebabkan petani gagal panen.

Pertemuan tersebut juga menghadirkan akademisi, PHDI (Parisada Hindu Dharma Indonesia), serta praktisi untuk membahas langkah apa yang harus diambil menanggulangi hama tikus agar tidak meluas.

“Roh atau urat nadi pariwisata di Gianyar adalah pertanian sehingga perlu mendapatkan perhatian agar pertanian dapat terus berjalan dengan baik serta petani-petani dapat berdaulat,”



Bupati Gianyar I Made Mahayastra gelar rapat koordinasi dengan jajarannya bersama Forkopimda dan para pekaseh di ruang kerjanya. ANTARA/HO-Humas Gianyar

tambah Bupati Gianyar Mahayastra.

“Kita ingin mendukung program presiden kita untuk kedaulatan pangan, jadi berdaulat secara pangan artinya kita mampu memenuhi kebutuhan pangan kita dari hasil petani kita. Petani juga berdaulat sehingga bisa menentukan na-

sibnya sendiri,” tegasnya.

Bupati meminta informasi faktual di lapangan ke para pekaseh yang hadir dalam rapat koordinasi tersebut dan permasalahannya sama yakni hama tikus yang mulai menyerang tanaman padi sejak tanam padi berusia 14 hari setelah tanam. **(ant)**

HUT Bangli Pamerkan Inovasi dan Kreatifitas Pelajar



Pentas kesenian meramaikan puncak acara HUT Bangli ke-821 sekaligus menutup rangkaian acara. ANTARA/HO-Humas Bangli

PERAYAAN HUT Bangli ke-821, Provinsi Bali, memamerkan berbagai inovasi dan kreativitas dari siswa-siswi SD dan SMP alun-alun kota.

“Pameran sekolah ini tidak hanya menjadi ajang unjuk gigi bagi para siswa, tetapi juga sebagai wadah inspirasi dan

motivasi bagi generasi muda Bangli untuk terus berinovasi dan berkarya,” kata Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta, dalam siaran pers Diskominfo Bangli, Rabu.

Pameran karya para pelajar ini menampilkan berbagai inovasi dan kreativitas dari

siswa-siswi SD dan SMP di Bangli. Mulai dari hasil karya seni, produk makanan, hingga produk kerajinan tangan, pameran ini berhasil menarik perhatian banyak pengunjung, termasuk para orang tua dan masyarakat umum.

Rangkaian acara HUT juga diisi oleh parade Juara Janger berhiaskan sampah. Pertunjukan seni tradisional Janger yang dibawakan oleh puluhan anak-anak dari masing-masing sekolah di Bangli ini berhasil memukau penonton dengan memakai kostum dari barang bekas yang didisain sedemikian rupa.

Untuk diketahui sebagai pemenang Juara I Janger barang bekas yakni SD 3 Kawan, Juara II BBS, juara III SD 2 bunutin, harapan I SD 2 Kawan, harapan II SD 1 Kawan, harapan III SD 3 Bebalang dan janger favorit di raih oleh SD 5 Kawan.

Penampilan ini tidak hanya menjadi ajang persaingan antar sekolah semata, tetapi juga upaya pelestarian budaya lokal sejak dini dan mengubah pola pikir anak agar bisa menjadikan daur ulang sampah sebagai sebuah karya seni serta menjadi bukti bahwa seni dan budaya Bangli akan terus lestari dan diwariskan kepada generasi mendatang, ujar Bupati Bangli Sedana Arta

Sementara itu, suasana haru dan bangga menyelimuti prosesi kembalinya Ranpur Anoa ke Kesatuan. Setelah sebelumnya menjadi daya tarik dalam parade perayaan, Ranpur Anoa tersebut kini telah dikembalikan ke kesatuannya.

Prosesi ini menjadi simbol sinergi antara TNI dan masyarakat Bangli, serta menegaskan komitmen bersama dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah. **(ant)**

Pemkab Badung Gandeng Asosiasi Wujudkan Pariwisata Berkualitas

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, mengajak asosiasi pariwisata setempat untuk membangun pariwisata yang berkualitas, berkelanjutan, dan berlandaskan kearifan lokal melalui penguatan kolaborasi lintas sektor.

“Diperlukan komitmen bersama untuk memperkuat sinergi agar destinasi pariwisata di Badung bisa berkelas dunia yang berpijak pada nilai-nilai lokal dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat,” kata Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa, di Mangupura, Kabupaten Badung, Selasa.

Ia mengatakan pengembangan pariwisata penting dilakukan dengan tidak semata berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, melainkan juga memperhatikan keberlanjutan ekologi, pelestarian budaya, dan keseimbangan sosial.

“Pariwisata yang dikembangkan harus selaras dengan nilai-nilai Nangun Sat Kerthi Loka Bali, sebagai fondasi untuk menjaga keharmonisan antara manusia,

alam, dan budaya,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan terdapat sejumlah tantangan aktual yang dihadapi Badung seperti kemacetan lalu lintas, permasalahan pengelolaan sampah, serta tekanan terhadap daya dukung lingkungan.

Untuk itu, pemerintah daerah telah merumuskan berbagai langkah konkret, antara lain penataan sistem lalu lintas di kawasan padat seperti Uluwatu dan Canggu, serta revitalisasi kawasan Kuta melalui pelebaran trotoar dan pemindahan kabel udara ke bawah tanah.

Selain itu, dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Pemkab Badung juga akan terus membangun kolaborasi antarpemangku kepentingan.



Bupati Wayan Adi Arnawa saat menerima audiensi perwakilan asosiasi pariwisata, di Ruang Nayaka Gosana I, Puspem Badung, Bali, Selasa (29/4/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

“Seluruh kebijakan ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk mewujudkan pariwisata yang berorientasi pada kualitas, bukan semata-mata kuantitas. Kami apresiasi atas masukan yang konstruktif dari para pelaku industri pariwisata,” kata dia lagi.

Ia mengungkapkan pihaknya akan meningkatkan intensitas

pengawasan, memperkuat penegakan hukum terhadap pelanggaran, serta menunda pengerjaan proyek-proyek non-prioritas.

“Upaya ini kami lakukan guna mengalokasikan sumber daya bagi pengembangan infrastruktur dasar seperti penerangan jalan dan pembangunan jalur alternatif pariwisata,” ujar Bupati Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Perkuat Potensi Pendapatan Asli Daerah



Bupati Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali berupaya memperkuat potensi pendapatan asli daerah yang selama ini bertumpu pada pendapatan Pajak Hotel dan Restoran (PHR).

“PHR menjadi kontributor terbesar dalam pendapatan kami, jadi dengan optimalisasi peneri-

maan PHR maka tantangan terbesar bagi Pemkab Badung adalah untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan yang berkunjung,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat Rakor Program Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Tahun 2025 di Mangupura, Rabu.

Rakor secara daring itu dilakukan KPK terkait dengan penertiban aset dan optimalisasi pajak daerah Pemerintah Kabupaten Badung.

Bupati Wayan Adi Arnawa mengatakan pihaknya mengapresiasi langkah KPK dalam rangka tata kelola Pemkab, khususnya dalam tertib administrasi terkait dengan aset Pemkab Badung dan peningkatan PAD Badung khususnya dari pendapatan PHR.

“PHR ini dalam Nomenklatur baru disebut Pajak Barang dan Jasa tertentu. Kami berharap banyak, karena bagaimanapun juga Badung yang hidup dari sektor pariwisata, memiliki potensi dan tantangan yang sangat luar biasa,” kata dia.

Ia menjelaskan dari potensi PAD yang ada, selama ini Pemkab Badung memiliki pendapatan yang termasuk representatif dan dapat dikatakan sehat sehingga apabila upaya optimalisasi terus

dilakukan maka PAD yang didapat juga akan terus meningkat.

“Dari hasil kegiatan ini, maka akan memberikan dampak yang signifikan terkait dengan tertib administrasi aset yang berpotensi meningkatkan PAD kami sekaligus mendorong optimalisasi pajak dengan peningkatan sumber daya manusia,” jelas Bupati Adi Arnawa.

Menurut dia, selama ini Pemkab Badung juga banyak dibantu oleh Kejaksaan Negeri Badung terkait aspek regulasi. Selain itu pihaknya juga dibantu oleh jajaran BPN Badung untuk mendeteksi aset yang dimiliki.

“Bukan hanya dari aset yang akibat dari belanja modal tapi juga aset-aset yang berpotensi menjadi aset pemerintah daerah. Untuk hal itu tentu perlu persepsi dan pemahaman yang sama antara kami dan BPN,” pungkash dia. (adv)

Pemkab Badung Tingkatkan Infrastruktur Jalan Untuk Keamanan Pengguna

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali melaksanakan proyek peningkatan ruas jalan seperti yang dilakukan di kawasan Pengubengan Kangin sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keamanan pengguna jalan.

“Melalui peningkatan ruas jalan ini kami ingin menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan, baik pengendara maupun pejalan kaki,” ujar Plt. Kepala Dinas PUPR Badung I Nyoman R. Karyasa di Mangupura, Rabu.

Proyek peningkatan ruas jalan di kawasan Pengubengan Kangin, dilakukan melalui sejumlah pengerjaan mencakup pelebaran jalan, penataan trotoar, dan beautifikasi kawasan sekitar seperti dengan tanaman hias.

“Desain ulang jalan akan meliputi pengerasan jalan, pembangunan taman, penanaman pohon perindang, serta jalur

pedestrian yang tertata rapi dan asri,” kata dia.

Nyoman R. Karyasa menjelaskan peningkatan infrastruktur ruas jalan itu dilakukan hingga perbatasan Kota Denpasar dengan pelebaran mencapai 24 meter.

“Pemerintah Kabupaten Badung mengalokasikan anggaran untuk proyek tersebut sebesar Rp23,98 miliar yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025,” ujarnya.

Ia mengatakan lebar keseluruhan jalan yang ditingkatkan mencapai 22-24 meter. Dari total tersebut, lebar pengerasan jalan berkisar antara 14,5-15 meter, taman selebar 1,5 meter, dan trotoar dengan lebar antara 2-2,5 meter.

Menurut dia, proyek peningkatan ruas jalan ini dilaksanakan oleh PT. Pramana Artha



Proyek peningkatan ruas jalan di kawasan Pengubengan Kangin. ANTARA/HO-Pemkab Badung

Raharja sebagai kontraktor pelaksana, dan diawasi oleh CV. Dwireka Cipta Engineering selaku konsultan pengawas.

“Proyek ini direncanakan selesai dalam waktu 210 hari

kerja, dan dipastikan akan tuntas pada bulan Oktober tahun ini dengan masa pemeliharaan selama dua tahun atau 730 hari sesuai kontrak,” pungkas Nyoman R. Karyasa. (adv)

PKK - Dinas Sosial Badung Gelar Aksi Sosial Dengan Disabilitas



Nyonya Rasniathi Adi Arnawa memimpin TP. PKK Badung dalam aksi sosial bagi penyandang disabilitas di Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, Selasa (6/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

TIM Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Badung, Bali bersama Dinas Sosial setempat menggelar aksi sosial dengan mengunjungi rumah penyandang disabilitas.

“Kegiatan ini merupakan

komitmen sekaligus upaya pemberdayaan dan perlindungan kelompok rentan yang kami lakukan di tiga desa, yakni Desa Werdi Bhuwana, Desa Sobangan, dan Desa Sembung,” ujar Ketua TP-PKK Badung Rasniathi Adi Arnawa di Mangupura, Kabu-

paten Badung, Bali, Selasa.

Aksi sosial itu dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial atau Rehabilitasi Sosial Dasar kepada penyandang disabilitas yang dirancang Dinsos Badung untuk Tahun Anggaran 2025.

Kegiatan mencakup pembinaan dan bimbingan kepada penyandang disabilitas serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam bentuk paket sembako.

Sebagai bagian dari prinsip kolaboratif, kegiatan itu juga melibatkan Komunitas Badung Peduli yang berkontribusi dalam penyediaan dan penyaluran bantuan sosial.

Rasniathi Adi Arnawa mengatakan bantuan yang diberikan tidak hanya terbatas pada sembako, namun juga dana tunai yang telah dialokasikan

husus oleh TP-PKK Badung untuk mendukung kebutuhan mendesak masyarakat penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya.

Menurut dia, program itu merupakan bentuk nyata dari pembangunan berbasis partisipasi masyarakat serta pendekatan kolaboratif lintas sektor yang mengutamakan keberpihakan pada masyarakat rentan.

“Kami tidak hanya memberikan bantuan berupa sembako, tetapi juga alat bantu sesuai kebutuhan, seperti tongkat jalan untuk disabilitas guna memastikan bahwa mereka tidak merasa sendiri dan tetap mendapatkan perhatian dari pemerintah,” kata dia.

Ia menambahkan kegiatan itu akan berlangsung secara bertahap selama bulan Mei 2025 dan menjangkau seluruh kecamatan di Kabupaten Badung. (adv)

Pemkab Badung Lakukan Pengawasan Dan Pengendalian Usaha Rumah Indekos

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, melakukan inspeksi mendadak (sidak) sebagai upaya pengawasan dan pengendalian usaha rumah indekos khususnya yang diduga dihuni oleh warga negara asing di kawasan Kuta Utara.

"Kami terus bergerak untuk memantau perkembangan akomodasi pariwisata khususnya akomodasi secara ruang peruntukannya sebagai rumah tinggal, namun dimanfaatkan sebagai akomodasi pariwisata yang dikomersialkan," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Kabupaten Badung, Selasa.

Ia mengatakan adanya indikasi data kunjungan wisatawan terus meningkat, namun tidak diimbangi oleh okupansi hotel diduga dipengaruhi oleh adanya akomodasi pariwisata seperti rumah indekos yang dibangun

di tanah yang terdaftar sebagai tempat tinggal dan dihuni oleh wisatawan.

Untuk itu, pihaknya akan memastikan terlebih dahulu, akomodasi seperti itu apakah masuk ke dalam sasaran objek pajak dalam hal ini Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWPD), dan ternyata dari beberapa tempat yang disidak ada yang sudah membayar dan ada yang belum terdaftar sebagai NPWPD.

"Jadi, bisa kami pastikan kondisi seperti ini menyebabkan okupansi hotel menurun dan optimalisasi pendapatan daerah dari sektor pajak menjadi tidak optimal," kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan berdasarkan hasil pemantauan sementara ini, nantinya akan dijadikan dasar dalam membuat regulasi.

Menurut dia, dalam regulasi itu perlu dibuat suatu portal atau



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa didampingi Wabup Bagus Alit Sucipta melakukan sidak di sebuah vila, di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

aplikasi yang dapat membantu dalam promosi akomodasi pariwisata, agar terkoneksi dengan portal Pemkab Badung sehingga pihaknya juga bisa mendapat data yang valid.

"Jangan sampai wisatawan datang ke sini yang tidak terdeteksi melalui portal tersebut. Ini merupakan langkah awal kami

dalam mendata siapa saja yang berkunjung ke wilayah Badung," kata dia lagi.

Bupati Adi Arnawa juga mengimbau kepada pemilik akomodasi yang peruntukan ruangnya masih tempat tinggal, agar menyesuaikan peruntukannya termasuk juga perizinannya. (adv)

Kejati Bali Hadirkan Bale Paruman Adhyaksa di Kabupaten Badung



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa (kiri) bersama Gubernur Bali Wayan Koster dan Kepala Kejati Bali Ketut Sumedana saat peresmian Bale Paruman Adhyaksa se-Kabupaten Badung di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Kamis (8/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

KEJAKSAAN Tinggi Bali menghadirkan Bale Paruman Adhyaksa se-Kabupaten Badung sebagai tempat masyarakat desa maupun desa adat untuk menyelesaikan permasalahan hukum melalui jalur perdamaian.

"Kami mengapresiasi langkah Kejati Bali dan Kejari Badung ini dalam memberikan pelayanan dengan pendekatan hukum di desa adat sesuai dengan norma hukum yang berlaku," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di

Mangupura, Kamis.

Bupati mengatakan bahwa kehadiran Bale Paruman Adhyaksa di masing-masing desa sebagai langkah cerdas guna menjawab tantangan terkait dengan permasalahan sosial dan hukum di desa adat yang dapat diselesaikan dengan musyawarah sesuai dengan kearifan lokal.

Ia berharap wadah tersebut mampu memberikan kecerahan kepada kepala desa adat, kepala desa, dan jajaran pemerintahan di desa dalam upaya menyelesaikan persoalan yang dihadapi di tingkat bawah dengan hukum perdamaian.

"Kami berharap program ini dapat meminimalkan permasalahan di tengah masyarakat sehingga tercipta kondusivitas, keamanan, dan kenyamanan yang sangat mendukung keberlangsungan pariwisata di Badung," kata dia.

Sementara itu, Kepala Kejaksaan Tinggi Bali Ketut Sumedana menjelaskan bahwa Bale Paruman Adhyaksa merupakan tempat

bermusyawarah yang memiliki konsep sebagai tempat menyelesaikan konflik di desa.

Menurut dia, berbagai jenis konflik, baik itu konflik perdata, konflik adat, gugatan perceraian, maupun pidana, semua ada klasifikasinya dapat masuk ke tempat tersebut.

"Di luar pidana, cukup dengan musyawarah dan win-win solution. Kalau pidana itu ada klasifikasinya. Ada pidana menengah dan pidana ringan bisa masuk di sana. Hukumannya juga ada yang sifatnya berat, menengah, dan ringan," kata dia.

Kajati mengatakan bahwa jajaran kejaksaan sebenarnya juga sudah melakukan pendampingan di desa, dan Bale Paruman Adhyaksa akan meneruskan serta memperluas ruang lingkungannya hingga desa adat tersebut dapat benar-benar mandiri.

Untuk itu, pihaknya harus memperkuat kelembagaan yang ada di desa adat, salah satunya Kertha Desa. (adv)

Desa Wisata Cemagi Badung Terima Penghargaan Trisakti Tourism Award 2025

DESA Wisata Cemagi, Kabupaten Badung, Bali, meraih Juara Harapan I untuk Kategori Ekowisata pada ajang Penganugerahan Trisakti Tourism Award (Desa Wisata) Tahun 2025.

“Selamat untuk Desa Wisata Cemagi yang meraih penghargaan di Kategori Ekowisata, penghargaan ini merupakan motivasi kami untuk berbenah dalam memperkuat pariwisata di Kabupaten Badung yang kami cintai bersama,” ujar Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Jumat.

Dalam penganugerahan tersebut terdapat empat desa wisata di Kabupaten Badung yang berhasil masuk dalam beberapa kategori dari 7 kategori yang diperlombakan.

Kategori dalam penganugera-

han Trisakti Tourism Award 2025, yaitu wisata kreatif, sejarah, religi, kebugaran, petualang, ekowisata, dan kuliner yang diikuti oleh 232 desa wisata dari berbagai kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Desa Wisata Cemagi masuk dalam Kategori Ekowisata, Desa Wisata Munggu masuk dalam Kategori Warisan Sejarah, Desa Wisata Carangsari masuk dalam kategori Desa Kreatif Digital dan Desa Wisata Bongkasa Pertiwi masuk dalam Kategori Petualangan.

Wabup Bagus Alit Sucipta menambahkan pihaknya mengapresiasi jajaran DPP PDI Perjuangan Bidang Pariwisata yang secara konsisten melaksanakan kegiatan itu.

“Ini sebagai upaya untuk mendorong terwujudnya desa wisata yang berdaulat dalam



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta menghadiri Penganugerahan Trisakti Tourism Award (Desa Wisata) Tahun 2025, di Puri Agung Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta, Kamis (8/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

politik, berdikari dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan,” kata Wabup Bagus Alit Sucipta yang

didampingi anggota DPRD Badung sekaligus perwakilan DPC PDIP Badung Nyonya Yunita Alit Sucipta. (adv)

Pemkab Badung Salurkan Bantuan untuk Umat Buddha Jelang Waisak



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa didampingi Sekda Surya Suamba memberikan bantuan sosial keagamaan bagi umat Buddha di Balai Serbaguna Dharma Sema-dhi, Vihara Dharmayana, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Jumat (9/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan bantuan senilai Rp2 juta per kepala keluarga (KK) untuk 255 KK umat Buddha yang memiliki KTP Badung dalam menyambut Hari Raya Suci Waisak 2569 BE/2025.

“Bantuan ini merupakan komitmen kami dalam memperkuat sistem perlindungan sosial melalui penyaluran bantuan sosial keagamaan bagi umat Buddha,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Vihara Dharmayana Kuta, Badung, Bali,

Jumat.

Ia mengatakan bantuan itu merupakan bagian dari implementasi Program Sapta Kriya Adicipta, yaitu tujuh pilar pembangunan strategis yang diusung Pemkab Badung dalam rangka menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan berdaya saing.

“Program ini juga berperan sebagai instrumen fiskal daerah yang adaptif terhadap dinamika sosial dan ekonomi, khususnya dalam menghadapi inflasi serta kenaikan harga kebutuhan pokok menjelang hari-hari besar keagamaan,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan kebijakan tersebut dilakukan sebagai langkah afirmatif yang strategis karena sosial merupakan fondasi utama pembangunan daerah, terlebih Badung sebagai wilayah yang sangat bergantung pada sektor pariwisata.

Pemkab Badung mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menjaga kondusifitas wilayah, terutama menjelang

dan selama hari-hari besar keagamaan.

Bupati Adi Arnawa menambahkan program bantuan sosial itu akan terus dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan ketepatan sasaran.

Ia juga mengungkapkan rencana kebijakan lainnya, seperti percepatan pembangunan infrastruktur dan pengadaan les tambahan bahasa Inggris berbasis banjar.

“Program ini mencerminkan sensitivitas pemerintah daerah terhadap dinamika sosial. Ini juga menunjukkan bahwa Badung adalah daerah yang menjunjung tinggi nilai-nilai multikulturalisme, solidaritas, dan kohesi sosial sebagai fondasi pembangunan,” kata dia.

Kepala Dinas Sosial Badung, AA Raka Sukaeling mengungkapkan bantuan sosial keagamaan tersebut dirancang sebagai kebijakan responsif terhadap dinamika sosial-ekonomi yang dapat menimbulkan tekanan psikososial. (adv)

1.728 Peserta Ikuti Seleksi PPPK Kabupaten Badung Tahap II

SEBANYAK 1.728 orang peserta mengikuti seleksi kompetensi dalam seleksi pengadaan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk formasi tahun 2024 tahap II yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Badung.

"1.728 peserta yang telah lulus seleksi administrasi ini mengikuti Tes seleksi PPPK Badung tahap II dengan mempergunakan Computer Assisted Test (CAT)," ujar Wakil Bupati Badung I Bagus Alit Sucipta di Universitas Terbuka Denpasar, Bali, Rabu.

Ia mengatakan pihaknya mengapresiasi jajaran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Badung yang telah menyelenggarakan seleksi pengadaan PPPK Badung tahap II.

"Kami juga mengharapkan agar seluruh peserta yang mengikuti tahapan seleksi PPPK ini dapat mengikuti tes dengan baik dan disiplin," kata dia.

Bagus Alit Sucipta menambah-



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta meninjau seleksi pengadaan PPPK untuk formasi tahun 2024 tahap II, di Universitas Terbuka Denpasar. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

kan seluruh peserta juga diminta untuk mengikuti tahapan seleksi dengan disiplin dan penuh tanggung jawab karena hal itu juga akan menentukan masa depan pemerintahan di wilayah itu nantinya.

"Ini sudah menjadi komitmen Bupati dan Wakil Bupati Badung. Kami berharap seluruh peserta

dapat menjadi pegawai PPPK di Kabupaten Badung. Selamat mengikuti tes tahap II ini dan semoga sukses," kata dia.

Kepala BKPSDM Badung I Gede Wijaya menambahkan jumlah peserta yang ikut tes PPPK Badung tahap II itu terdiri dari tenaga teknis 1.297 peserta, guru

362 peserta dan tenaga kesehatan 69 peserta.

"Test CAT ini berlangsung selama tiga hari pada 12-14 Mei 2025 dengan lokasi tes di Universitas Terbuka Denpasar yang diikuti oleh peserta sebanyak 1.640 orang dan di lokasi luar sebanyak 88 orang," tambah dia. (adv)

Pemkab Badung Bantu Korban Bencana Kebakaran di Mengwi



Wabup Bagus Alit Sucipta menyerahkan bantuan sosial kepada dua warga korban kebakaran. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan bantuan kepada dua warga korban kebakaran di Banjar Delod Peken dan warga Banjar Peken Baleran, Kecamatan Mengwi, Badung.

"Bantuan sosial ini sebagai bentuk kepedulian dan komitmen kami dalam hal ini Bupati dan Wakil Bupati Badung hadir meringankan beban masyarakat yang terdampak," ujar Wakil Bupati Badung, Bagus Alit Sucipta

Bantuan sosial yang diserahkan sebesar Rp227,5 juta kepada I Gusti Putu Dana untuk pembangunan rumah, gudang dan dapur yang terbakar dan Rp5 juta kepada I Wayan Kartawan untuk perbaikan atap pelinggih taksu yang terbakar.

Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis kepada kedua korban kebakaran berupa buku tabungan yang sudah berisi dana bantuan.

Wabup mengatakan pihaknya turut prihatin atas musibah kebakaran rumah warga di Banjar Delod Peken itu yang kemudian merembet ke rumah tetangga sehingga melalap pelinggih.

Menurut dia, penyaluran bantuan sosial itu diharapkan dapat meringankan beban warga yang terdampak serta memberikan dukungan nyata dalam proses

pemulihan pasca bencana.

"Bantuan ini sebagai wujud kepedulian dan kehadiran kami selaku pemerintah dalam situasi darurat yang menimpa masyarakat. Semoga dapat dimanfaatkan dengan baik untuk perbaikan rumah maupun pelinggih yang terbakar," kata dia.

Salah satu warga terdampak kebakaran I Gusti Putu Dana mengungkapkan dirinya berterima kasih kepada jajaran Pemkab Badung yang telah memberikan perhatian begitu besar dan bantuan yang maksimal untuk perbaikan rumah.

"Kami berterima kasih karena Pemkab Badung sudah cepat merespons baik dalam penanganan kebakaran maupun bantuan dana untuk pembangunan yang sudah kami terima," ungkap dia. (adv)

Pemilihan Jegeg Bagus Promosikan Pariwisata Kabupaten Badung

RANGKAIAN kegiatan pemilihan Jegeg Bagus diselenggarakan di Kabupaten Badung, Bali untuk memilih duta yang akan mempromosikan sektor pariwisata setempat.

"Pemilihan Jegeg Bagus ini bertujuan mencari dan mengangkat generasi muda yang memiliki potensi besar dalam mempromosikan dan memajukan sektor pariwisata," ujar Sekda Badung Ida Bagus Surya Suamba dalam keterangannya di Mangupura, Kabupaten Badung, Senin.

Ia mengatakan duta Pariwisata Jegeg Bagus Badung tahun 2025 itu diharapkan dapat menjadi suatu citra yang menarik bagi promosi pariwisata daerah.

"Saya juga berharap mereka dapat memotivasi generasi muda lainnya untuk turut berkontribusi dalam pengembangan

pariwisata," kata dia.

Sebagai salah satu rangkaian kegiatan penyelenggara pemilihan telah menggelar kegiatan malam peragaan busana Jegeg Bagus Badung 2025.

Surya Suamba mengungkapkan kegiatan itu selain dapat menginspirasi para generasi muda turut andil dalam memajukan UMKM dan ekonomi kreatif di Kabupaten Badung.

"Namun, tentunya hal itu harus dibarengi dengan dukungan dari Dinas Pariwisata agar dapat membangun sinergi yang berkelanjutan antara Dinas Pariwisata dengan generasi muda Badung serta dengan ekonomi kreatif," ungkap dia.

Kepala Dinas Pariwisata Badung Nyoman Rudiarta menambahkan pemilihan Duta Pariwisata Jegeg Bagus itu diselenggarakan juga



Pemilihan Duta Pariwisata Jegeg Bagus Badung tahun 2025. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

dalam upaya untuk menjaga tradisi seni budaya Bali dan menampilkan generasi muda yang berbakat, berbudaya dan berdaya saing.

"Kegiatan seperti pada pera-

gaan busana juga tidak hanya menampilkan busana dan estetika penampilan saja melainkan dalam rangka pelestarian adat dan budaya," kata dia. (adv)

Pemkab Tabanan Laksanakan Panen Raya Padi di Subak Aseman



Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya bersama jajaran memanen padi di Subak Aseman, Desa Tangguntiti, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan, Rabu (7/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Tabanan

PEMERINTAH Kabupaten Tabanan melaksanakan panen raya padi di Subak Aseman, Desa Tangguntiti, Kecamatan Selemadeg Timur, Tabanan, Bali, Rabu.

Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya mengapresiasi para petani Subak Aseman atas hasil panen raya tersebut.

"Saya sangat bersyukur bisa ikut dalam panen raya yang diselenggarakan para petani di Subak Aseman. Saya tadi ikut

langsung memanen, menimbang hasil panen, dan mengecek kadar airnya," katanya.

Hasilnya menurut dia sangat baik, sesuai standar operasional. Alat-alat yang digunakan juga sudah modern dan sesuai harapan para petani. Gede Sanjaya menambahkan panen saat ini terjadi di lahan dengan luas mencapai 35 are dengan total produksi sekitar 2,1 ton gabah.

Adapun padi yang dipanen

merupakan varietas Nutrizinc, yang dikenal memiliki kandungan gizi tinggi dan bermanfaat dalam mencegah stunting.

Dengan masa tanam 95 hingga 100 hari, varietas ini mampu menghasilkan produktivitas sebesar enam ton per hektare.

Menurut Gede Sanjaya, kegiatan ini sejalan dengan kebijakan nasional dalam memperkuat ketahanan pangan.

"Kita tahu, kebijakan Presiden

Prabowo Subianto sangat jelas, Indonesia harus unggul dalam ketahanan pangan. Semua elemen, baik stakeholder maupun Forkopimda, tidak hanya fokus pada padi, tetapi juga komoditas lain seperti cabai dan jagung," katanya.

Dia mengatakan sampai saat ini Kabupaten Tabanan berkomitmen sebagai lumbung pangan Bali, sesuai arahan Gubernur Bali Wayan Koster, pertanian adalah sumber utama kehidupan.

Sehubungan dengan hal tersebut, jika sektor pertanian berjalan baik, tentunya petani dapat sejahtera, terlebih saat ini hasil panen langsung dibeli oleh Bulog dengan harga sesuai HPP yakni Rp6.500 per kilogram.

"Ini sesuai harapan para petani. Kita patut bersyukur, alam Tabanan sangat luar biasa dan membanggakan," kata Sanjaya usai panen raya.

Dengan panen raya ini, Bupati Tabanan berharap pertanian tetap menjadi sektor unggulan di tengah pesatnya pariwisata. (ant)

Pemkab Buleleng Bantu Siswa Yang Sulit Membaca

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Buleleng, Bali mulai fokus memberikan pendampingan secara intensif bagi siswa SMP yang mengalami kesulitan membaca di daerah tersebut.

“Langkah ini diambil setelah hasil pemantauan menunjukkan sejumlah anak di tingkat SMP masih belum mampu membaca, menulis, dan berhitung (calistung) dengan lancar,” kata Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra saat ditemui usai memantau jalannya asesmen di SMP Negeri 1 Singaraja, Rabu.

Pendampingan dimulai dengan proses asesmen melibatkan tujuh psikolog yang bertugas mengevaluasi kemampuan anak dimana sebagian siswa memiliki keterbatasan intelektual akibat gangguan tumbuh kembang.

“Ada yang kemampuan belajarnya jauh di bawah rata-

rata. Bahkan beberapa kasus masuk kategori retardasi mental ringan. Ini perlu penanganan khusus,” katanya.

Untuk memaksimalkan pembelajaran, siswa akan dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan.

Siswa dengan hambatan ringan akan difasilitasi melalui sekolah inklusif atau kelas khusus. Pengelompokan ini penting agar mereka tidak merasa tertekan saat belajar bersama siswa lain.

“Kita hindari resiko tekanan psikologis atau breakout,” ujar Sutjidra.

Setelah asesmen selesai, menurut Sutjidra, orang tua siswa akan dipanggil untuk mendapat konseling tentang cara mendukung anak di rumah.

Kolaborasi dengan keluarga dan lingkungan terdekat krusial agar anak bisa mandiri. Teru-



Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra saat mendampingi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca di SMPN 1 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Rabu (7/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Buleleng

tama yang sudah remaja dan akan memasuki SMA.

“Selain itu, siswa akan mendapat pelatihan keterampilan sesuai minat untuk mempersiapkan kemandirian di masa depan. Disesuaikan dengan rekomendasi dari psikolog yang bertugas,” kata dia.

Tidak hanya di SMP, Pemkab Buleleng juga akan memperluas program serupa ke tingkat

SD. Sutjidra menginstruksikan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) untuk menguji siswa kelas 4-6 SD yang belum lancar calistung. Para siswa harus mendapat bimbingan intensif sebelum naik ke jenjang berikutnya.

“Kepala sekolah wajib memastikan program ini berjalan dengan integritas,” ungkap Sutjidra. (ant)

Pemkab Jembrana Vaksinasi Darurat Cegah Penyebaran Rabies



Petugas memvaksinasi anjing milik warga Banjar Puana, Desa Tegalbadeng Barat, Kabupaten Jembrana, Bali, Jumat (16/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Jembrana

PEMERINTAH Kabupaten Jembrana, Bali, melakukan vaksinasi darurat di Banjar Puana, Desa Tegalbadeng Barat, setelah terjadi kasus gigitan anjing rabies yang menyebabkan seorang bocah meninggal.

“Vaksinasi ini merupakan respon kami agar kasus serupa tidak terulang kembali. Vaksinasi akan dilakukan ke seluruh hewan peliharaan yang berpotensi menularkan rabies seperti anjing dan kucing,” kata Kepala

Seksi Veteriner dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Peternakan Jembrana drh. I Gusti Ngurah Bagus Rai Mulyawan di Negara, Kabupaten Jembrana, Bali, Jumat.

Dia mengatakan agar jangkauan vaksinasi bisa maksimal, pihaknya berkoordinasi dengan pemerintah Desa Tegalbadeng Barat, Kecamatan Negara dengan bersama-sama melakukan penyisiran.

Saat penyisiran di lapangan, menurut dia, pihaknya mendapatkan data selama bulan Mei di wilayah tersebut terjadi 12 kasus gigitan anjing pembawa virus rabies.

“Kami akan menangani kasus ini dengan serius dan tuntas sehingga tidak menyebar ke wilayah lain,” katanya.

Menurut dia, vaksinasi terhadap anjing dan kucing ini sudah dimulai tanggal 11 Maret

lalu, yang pada saat itu sebanyak 29 ekor anjing berhasil divaksinasi.

“Untuk hari ini sebanyak 41 ekor anjing dan satu ekor kucing berhasil kami vaksinasi. Kegiatan ini akan terus kami lanjutkan sampai wilayah ini terlindungi dari penularan virus rabies,” katanya.

Dia tidak menampik selama proses vaksinasi sempat ada warga yang menolak, karena mendapat informasi yang keliru.

Setelah mendapatkan penjelasan dari petugas, kata dia, warga yang menolak itu akhirnya mau menerima anjingnya divaksin.

“Vaksinasi ini dilakukan untuk melindungi masyarakat. Jadi masyarakat tidak usah khawatir tapi justru harus mendukung program ini,” katanya. (ant)

DPRD Bali Minta Siswa Percaya Diri Tanpa Andalkan Bantuan di SPMB

DPRD Bali meminta siswa SMP yang hendak mengikuti Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) SMA/SMK 2025 percaya diri mendaftar tanpa mengandalkan bantuan atau titipan.

"Ya (siswa) kurang percaya diri, maka dari itu saya harapkan kepada anak-anak, percaya diri lah bahwa sistem itu diciptakan semuanya untuk mereka-mereka yang berkualitas, siapkan diri, belajar dengan baik sekarang, kemudian mengisi sistem itu dengan baik juga," kata Ketua Komisi IV DPRD Bali I Nyoman Suwirta.

Hal ini disampaikan saat DPRD Bali dan Disdikpora Bali membahas SPMB 2025 dan isu siswa titipan yang setiap tahun bergulir.

Mantan Bupati Klungkung itu mengakui setiap penerimaan murid baru orang tua siswa kerap mendatangi dewan untuk memohon bantuan putra puterinya agar diterima di sekolah unggulan.

Sementara tahun ini Bali

optimistis agar seluruh siswa dapat bersekolah di SMA/SMK yang diinginkan namun prosesnya berjalan dengan mengikuti sistem yang berlaku.

Selama ini juga, Suwirta menyebut tak ada intervensi dari dewan yang dititipi nama, mereka hanya menampung dan berupaya komunikasi dengan Disdikpora Bali untuk selanjutnya dikembalikan pada hasil akhir.

Akhirnya narasi siswa titipan menjadi ramai di Bali, padahal tidak semua yang menitipkan nama di DPRD Bali dapat bersekolah di sekolah unggulan yang diharapkan.

"Sesungguhnya mereka bisa jalan sendiri tanpa dititip kalau mereka mengikuti sistemnya, cuma terbiasa menggunakan bahasa titipan-titipan padahal menitip belum tentu dapat," ujarnya.

"Jadi mungkin nanti kami usahakan tapi sesungguhnya mereka bisa berjalan dengan mengikuti



DPRD Bali dan Disdikpora Bali waspadai siswa titipan pada SPMB 2025 di Denpasar, Rabu (14/5/2025). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

sistem itu sendiri, menitip agar mereka lebih yakin, mereka berkomunikasi dengan teman-teman di DPRD," sambung Suwirta.

DPRD Bali menekankan agar tahun ini sistem penerimaan murid baru berjalan dengan baik dan sosialisasinya tepat ke siswa,

sehingga seluruh siswa dapat melakukan pendaftaran mandiri.

Disdikpora Bali juga memastikan tak ada ruang bagi siswa titipan, dan tanpa menitip pada dewan dipastikan jumlah sekolah di Bali sudah dapat menampung seluruh lulusan SMP. (ant)

Pemprov Bali dan Yunnan Garap Pertanian Organik di Tabanan



Pemprov Bali dan Provinsi Yunnan dalam kerja sama pertanian organik di Desa Senganan Tabanan, Denpasar, Jumat (16/5/2025). (ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari)

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Bali dan Provinsi Yunnan, China, menjalin kerja sama di bidang pertanian organik.

Staf Ahli Gubernur Bali Bidang Permukiman dan Sarana Prasarana Wilayah Tjok Bagus Pelayan, di Denpasar, Jumat, mengatakan

Desa Senganan Tabanan dipilih sebagai lokasi agroekowisata yang ditanami padi organik bantuan dari Provinsi Yunnan.

"Pemerintah Yunnan ingin membantu Pemprov Bali untuk ketersediaan pangan, tetap masyarakat kita petaninya tetapi

mereka yang membantu dari sisi pendanaannya," kata Mantan Kepala Dinas Pariwisata Bali itu.

Tjok Pelayan mengatakan selain membantu pendanaan, Provinsi Yunnan akan membantu mengatur sistem pemanfaatan pertanian organik ini, dimana selain tujuan utamanya mendorong ketahanan dan kualitas pangan masyarakat, juga menjadi agroekowisata.

"Harapan kami semua tempat (sawah) harus organik sesuai peraturan daerah, sehingga Bali sebagai destinasi pariwisata dunia dari sisi alam sudah bagus sekarang sisi pangannya juga organik, manusianya bisa sehat dan unggul," ujarnya.

Pemprov Bali juga melihat bantuan Provinsi Yunnan yang dimanfaatkan di Subak Mertasari, Desa Senganan, Tabanan, juga dapat membuka peluang lapangan kerja, pengembangan sektor pariwisata berkelanjutan dalam agroekow-

isata yang ramah lingkungan, dan mengembangkan desa wisata.

Sekretaris Komite Provinsi Yunnan Wang Ning menambatkan pelaksanaan proyek ini tidak hanya membantu petani lokal meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga memberikan contoh nyata kerja sama pertanian antara Indonesia dan China terutama kedua provinsi.

Bantuan pertanian organik di atas lahan seluas 16,9 hektare itu bukan dipilih sembarang, melainkan dengan cermat pemerintah Yunnan merangkum dan mendalam.

"Kami juga akan lebih teliti lagi dalam membantu daerah setempat memanfaatkan keunggulan sumber daya ekologi, pertanian, dan budidaya dalam bentuk menciptakan lapangan kerja baru, kafe pedesaan, pemandangan pedesaan, dalam bentuk baru dari pariwisata pedesaan," ujar Wang Ning. (ant)